

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

1.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada praktik pelaksanaan kerja magang di HighEnd Magazine, penulis berperan sebagai *digital writer* yang bertanggung jawab untuk meliput dan menulis berita untuk laman *online*, media sosial, serta konten digital HighEnd Magazine. *Digital writer* sendiri pada praktiknya menyerupai dengan tugas reporter *online* dalam dunia jurnalistik. Menurut Zaenuddin (2011, p. 71), reporter merupakan ujung tombak redaksi dalam mencari dan mendapatkan berita. Selain berhubungan dengan koordinator liputan, reporter juga bertanggung jawab langsung kepada redaktur atau editor.

Dalam pelaksanaannya, penulis berkoordinasi dengan Larasati Oetomo selaku koordinator media digital dan pembimbing lapangan penulis di 28 hari pertama. Namun, karena adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan, maka terjadi pergantian posisi sehingga penulis berkoordinasi dengan Novita Angelina selaku koordinator media digital dan pembimbing lapangan penulis yang baru. Penulis berkoordinasi dengan Novita Angelina untuk memilih tema artikel atau berita yang harus dituliskan di setiap harinya. Ketika adanya peliputan eksternal ke lapangan, penulis akan berkoordinasi dengan Maria Patricia Dale selaku sekretaris yang menerima undangan peliputan dan memberi penugasan, jadwal liputan, hingga siaran pers kepada penulis. Dalam beberapa waktu, penulis juga berkoordinasi dengan Jodie Suherman selaku koordinator media digital lainnya untuk membahas media visual (foto dan video).

Mengingat HighEnd Magazine yang masih terikat kuat antara media cetak dan digitalnya, penulis berkontribusi untuk menuliskan 1-2 artikel per bulannya untuk versi cetak HighEnd Magazine dalam bahasa Inggris. Dalam hal ini, penulis berkoordinasi dengan Listya Manopo selaku editor senior majalah cetak HighEnd Magazine.

1.2 Tugas yang Dilakukan

Menurut Anwar (2018), dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa tahapan yang dilalui reporter dalam menghasilkan sebuah artikel yaitu ide dan riset liputan, peliputan, dan penulisan. Tugas dan tanggung jawab yang dilakukan penulis dalam praktik kerja magang di HighEnd Magazine adalah untuk menuliskan berita *online*, konten digital, serta konten media sosial HighEnd Magazine. Dalam pelaksanaannya, penulis melalui beberapa tahap:

1. Rapat redaksi
2. Pencarian tema dan angle berita bersama koordinator media digital
3. Riset, persiapan, dan pengumpulan informasi (*news gathering*)
4. Penulisan berita
5. Publikasi berita melalui website dan media sosial

Selain menulis berita *online* dan media sosial, penulis juga menuliskan konten digital untuk HighEnd Magazine, seperti untuk program THE ALPHA LIVE (pada media sosial HighEnd Magazine) serta High Tea with HighEnd (bersama dengan RCTI+). Dalam penugasan ini, penulis melalui beberapa tahap:

1. Penentuan tema konten dan narasumber
2. Riset, persiapan, dan pengumpulan informasi
3. Membuat daftar pertanyaan untuk narasumber
4. Shooting konten
5. Membuat siaran pers (untuk media lain) dan berita untuk media HighEnd Magazine

Hasil akhir dari tugas-tugas yang dilakukan penulis akan berupa berita atau konten digital untuk HighEnd Magazine. Topik dari artikel dan konten yang dituliskan akan seputar gaya hidup yang disesuaikan dengan tren terbaru serta kebutuhan kanal pemberitaan. Informasi didapatkan melalui siaran pers, peliputan, observasi, atau menyadur sebagian informasi dari sumber lain yang kredibel. Berikut adalah tugas-tugas yang dilakukan penulis selama praktek kerja magang di HighEnd Magazine:

Tabel 3.1 Daftar Pekerjaan yang Dilakukan selama Magang

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
1 (6-7 Agustus 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat artikel mengenai sumbangan Ruangguru untuk Program Kartu Prakerja 2. Mempelajari SEO HighEnd magazine
2 (10-14 Agustus 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat daftar pertanyaan untuk Ganjar Pranowo untuk THE ALPHA LIVE episode 3 2. Membantu siaran THE ALPHA LIVE episode 3 sebagai time keeper dan pemilihan pertanyaan secara live dari <i>followers</i> 3. Membuat siaran pers THE ALPHA LIVE episode 3 4. Menulis berita mengenai THE ALPHA LIVE episode Ganjar Pranowo 5. Liputan <i>nail and lash</i> salon untuk Malve Pakubuwono 6. Menulis artikel tips <i>make-up</i> dengan masker selama pandemi 7. Menulis artikel dari siaran pers mengenai Lobo Italian Bistro 8. Menulis artikel rekomendasi buku sejarah Indonesia (spesial hari kemerdekaan)
3 (17-21 Agustus 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel tips dekorasi balkon untuk apartemen 2. Menulis artikel kesalahan bersepeda bagi pemula 3. Riset dan persiapan untuk penulisan artikel majalah cetak HighEnd Magazine Agustus mengenai London Digital Fashion Week 2020
4 (24-28 Agustus 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel untuk HighEnd Magazine cetak mengenai London Fashion Week pada bulan Juni

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menulis artikel dari siaran pers mengenai Dew It 3. Menulis artikel rekomendasi <i>K-Drama</i> yang <i>underrated</i> 4. Menulis artikel mengenai fakta lagu terbaru Blackpink dengan Selena Gomez 5. Menulis artikel mengenai fesyen yang dikenakan Blackpink pada teaser “Ice Cream Cake”
5 (31 Agustus – 5 September 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerjemahkan siaran pers Aman Group dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia 2. Menulis artikel dari siaran pers Aman Group 3. Membuat daftar pertanyaan untuk Ridwan Kamil pada THE ALPHA LIVE episode 4 4. Membuat siaran pers untuk THE ALPHA LIVE episode 4 5. Menulis artikel mengenai THE ALPHA LIVE episode Ridwan Kamil 6. Membuat artikel mengenai penyakit Sepsis (spesial hari Sepsis Sedunia) 7. Membuat artikel dari siaran pers mengenai kue bulan JW Marriott 8. Membuat artikel mengenai misinformasi yang viral 9. Membuat artikel mengenai Venice Film Festival 10. Liputan untuk 5th Melomaniac Virtual Concert
6 (7-11 September 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel mengenai 5th Melomaniac Virtual Concert 2. Menulis artikel mengenai <i>skincare</i> untuk pria di atas 40 tahun 3. Menulis artikel mengenai rekomendasi film di Disney Hotstar+

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menulis artikel dari siaran pers Sheraton Belitung 5. Menulis artikel mengenai Samsung Galaxy Watch 3 6. Menulis artikel mengenai reaksi netizen terhadap pengumuman musim terakhir <i>Keeping Up with The Kardashians</i>
7 (14-18 September 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel mengenai pemotretan <i>prawedding</i> Nikita Willy 2. Membuat daftar pertanyaan untuk Nur Asia Uno terkait UMKM untuk konten High Tea bersama RCTI+ 3. Menulis artikel mengenai Apple Event 4. Menulis artikel mengenai Drive In Senja Bandung 5. Menulis artikel mengenai New York Fashion Week
8 (21-25 September 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan Samsung Unpacked Event 2. Menulis artikel mengenai produk terbaru Revolution Beauty x Friends 3. Menulis artikel mengenai Emmy Awards <i>best dressed</i> 4. Menulis artikel mengenai Emmy Awards <i>best moment</i> 5. Menulis artikel mengenai acara perayaan ulang tahun penggemar <i>K-Pop</i> yang viral 6. Menulis artikel mengenai Modest Fashion Project 7. Menulis artikel mengenai Samsung Galaxy S20 FE 8. Menulis artikel mengenai London Fashion Week

<p>9 (28 September – 2 Oktober 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel mengenai Samsung Galaxy S20 FE dalam versi bahasa Inggris untuk HighEnd Magazine cetak 2. Menulis artikel mengenai Porsche 917 dalam bahasa Inggris untuk HighEnd Magazine cetak 3. Menulis artikel mengenai Milan Fashion Week 4. Menulis artikel mengenai Harry dan Meghan Trainor 5. Menulis artikel mengenai Paris Fashion Week 6. Menulis artikel mengenai desain rumah ala Jepang 7. Menulis artikel mengenai cara penyajian kentang goreng di seluruh dunia 8. Menulis artikel mengenai Spotify x Blackpink
<p>10 (5-9 Oktober 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel mengenai Takada Kenzo 2. Menulis artikel mengenai Matthew Williams 3. Liputan untuk Chanel pada penutupan Paris Fashion Week 4. Menulis berita mengenai Chanel di Paris Fashion Week 5. Menulis artikel rekomendasi film horror (spesial <i>Halloween</i>) 6. Menulis artikel yang membedah fesyen Lily Collins dalam <i>Emily in Paris</i>
<p>11 (12-16 Oktober 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel mengenai anak perempuan yang paling berpengaruh di dunia 2. Menulis artikel mengenai <i>music video</i> Blackpink – Boombayah yang mencapai 1 milyar penonton 3. Menulis artikel mengenai iPhone 12 4. Menulis artikel mengenai 4 seri iPhone 12

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menulis artikel mengenai reaksi netizen terhadap Light Up the Sky – Blackpink di Netflix 6. Menulis artikel dari video interview mengenai kegiatan BTS selama masa pandemic 7. Menulis artikel mengenai Chanel di penutupan Paris Fashion Week
12 (19-23 Oktober 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel mengenai rekomendasi restoran Thailand di Jakarta 2. Menulis artikel mengenai produk baru SKIMS, Paris Hilton, dan Kim Kardashian 3. Menulis artikel mengenai profil pangeran paling tampan dan berwibawa di dunia 4. Menulis artikel mengenai fesyen BTS di VLive 5. Menulis artikel mengenai <i>Music Video K-Pop</i> yang bertema wanita mandiri
13 (26-27 Oktober 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel mengenai Samsung Galaxy M51 2. Menulis artikel mengenai <i>skincare, bodycare,</i> dan <i>make-up</i> tips dari Lily Collins
14 (2-6 November 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel mengenai <i>event</i> The Met “About Time: Fashion and Duration” 2. Menulis artikel mengenai Pemilu Amerika Serikat 3. Menulis artikel mengenai rumah baru Raisa dan Hamish Daud 4. Menulis artikel mengenai karakter wayang yang paling terkenal 5. Menulis artikel mengenai rekomendasi <i>series</i> komedi di Disney+ Hotstar

15 (9-13 November 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel mengenai resep <i>chicken parmesan</i> ala Jill Biden 2. Menulis artikel mengenai fakta kematian Dylan Sada 3. Menulis artikel mengenai <i>girlgroup</i> terbaru SM Entertainment, aespa 4. Menulis artikel untuk majalah cetak HighEnd Magazine mengenai perayaan malam tahun baru 2021 saat pandemi di London
-------------------------	---

Sumber: Laporan Realisasi Kerja Magang (Terlampir)

Berdasarkan tabel di atas, penulis dapat menghasilkan 5-7 artikel dalam satu minggu. Penulis juga melakukan peliputan, siaran, membuat daftar pertanyaan, serta siaran pers sebanyak 1 bulan sekali, tergantung kebutuhan konten digital HighEnd Magazine. Dalam 30 hari terakhir masa kerja magang penulis, tidak ada siaran dan peliputan yang dilakukan penulis karena adanya arahan serta protokol kesehatan dari perusahaan terkait pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia.

Selain daftar pekerjaan yang dilakukan penulis, berikut adalah daftar tulisan yang penulis hasilkan selama praktek kerja magang.

Tabel 3.2 Daftar Hasil Tulisan Online

No.	Judul Artikel	Tanggal Dipublikasikan
1.	Ruangguru Akan Sumbangkan Seluruh Pemasukan Program Kartu Prakerja untuk Penanganan COVID-19	6 Agustus 2020
2.	Cerita Ganjar Pranowo Soal Politik Kesehatan Masyarakat di Jawa Tengah dalam Episode THE ALPHA LIVE	12 Agustus 2020

3.	6 Tips Makeup Menawan di Balik Masker selama New Normal	13 Agustus 2020
4.	Mengintip Wajah Baru Lobo Italian Bistro yang Instagenic	14 Agustus 2020
5.	HUT RI ke-75, 8 Buku Wajib untuk Mengenal Sejarah Indonesia	14 Agustus 2020
6.	10 Tips Makeover Balkon Apartemen jadi Nyaman dan Fungsional	18 Agustus 2020
7.	7 Kesalahan dalam Bersepeda yang Membuat Anda Rentan Cedera	19 Agustus 2020
8.	Dew It Jadi Produk Kecantikan Handsfree Pertama Indonesia, Seperti Apa?	26 Agustus 2020
9.	Sederet Korean Drama Underrated yang Wajib Anda Tonton	27 Agustus 2020
10.	Rilis Besok, Berikut Fakta Lagu Kolaborasi Blackpink dan Selena Gomez	27 Agustus 2020
11.	Unik, Berikut Harga Outfit Blackpink dalam Foto Teaser "Ice Cream"	28 Agustus 2020
12.	Terdampak Pandemi, Aman Group Manfaatkan Momen untuk Bantu Masyarakat Sekitar	31 Agustus 2020
13.	Memasuki Sepsis Awareness Month, Kenali Komplikasi Sepsis	3 September 2020
14.	JW Marriott Kembali Hadirkan Kue Bulan untuk Rayakan Festival Musim Gugur	2 September 2020
15.	Kisah Ridwan Kamil Soal Gaya Hidup Baru Jawa Barat di Episode ke-4 THE ALPHA LIVE	2 September 2020

16.	Mengapa Berita Palsu Mudah Dipercaya dan Beredar di Masyarakat	3 September 2020
17.	Jadi Acara Offline Pertama Saat Pandemi, Seperti Apa Sistem Keamanan Venice Film Festival?	4 September 2020
18.	Kim!, KRLY, dan Teddy Adhitya Meriahkan Konser Virtual Melomaniac Episode ke-5	7 September 2020
19.	7 Tips Skincare Wajib untuk Pria Berusia di Atas 40 Tahun	7 September 2020
20.	9 Rekomendasi Film dan Series Terbaik yang Bisa Ditonton di Disney+ Hotstar	8 September 2020
21.	Jadi Resor Bintang Lima Pertama di Belitung, Begini Indahnya Sheraton Belitung Resort	9 September 2020
22.	Bak Fitness Manager, Ini Fitur Kesehatan Canggih Samsung Galaxy Watch3	11 September 2020
23.	“Keeping Up with The Kardashians” Segera Tamat, Ini Kumpulan Reaksi Netizen	11 September 2020
24.	Usung Adat Lampung dan Minang, Intip Potret Cantik Nikita Willy di Foto Prewedding	14 September 2020
25.	Apple Luncurkan iOS 14, iPad Air 4, Apple Watch 6, dan Apple Watch SE pada Apple Event 2020	17 September 2020
26.	Drive-In Senja Singgahi Kota Bandung untuk Tawarkan Sensasi Menonton dari Dalam Mobil	17 September 2020

27.	Masker Jadi Tren New York Fashion Week 2021, Intip Desain Uniknnya	18 September 2020
28.	Revolution Beauty Rilis Produk Kecantikan Spesial Versi Serial “Friends”	21 September 2020
29.	Sederet Selebriti Berbusana Terbaik pada Emmy Awards 2020	22 September 2020
30.	5 Momen Menggelitik di Virtual Emmy Awards 2020 yang Tidak Terlupakan	23 September 2020
31.	Cerita Kim Jong-Un Hadiri Pesta Ulang Tahun Fans K-Pop	23 September 2020
32.	Kemenperin Dukung Potensi Desainer Fesyen Indonesia melalui MOFP	24 September 2020
33.	Samsung Luncurkan Galaxy S20 FE, Berikut Fitur-Fiturnya	25 September 2020
34.	Inspirasi 4 Gaya Tampilan Baru di London Fashion Week untuk Musim Selanjutnya	25 September 2020
35.	Menjadi Delegasi Tunggal Indonesia pada Milan Fashion Week, Berikut Fakta Koleksi Rancangan Maquinn	29 September 2020
36.	Pangeran Harry dan Meghan Markle Dikabarkan akan Membuat Dokumenter Netflix	30 September 2020
37.	Christian Dior menggunakan Kain Endek Bali pada Paris Fashion Week 2020	30 September 2020
38.	Menilik Rumah Minimalis Bergaya Jepang yang Hangat dan Damai	2 Oktober 2020
39.	9 Cara Kreatif Menyajikan Kentang Goreng Versi Berbagai Negara	2 Oktober 2020

40.	Spotify Luncurkan Konten Khusus melalui “BLACKPINK presents The Album”	2 Oktober 2020
41.	Perancang Busana Jepang Kenzo Takada Meninggal Dunia Akibat COVID-19	5 Oktober 2020
42.	Matthew Williams Memulai Debut Givenchy dengan Koleksi Spring/Summer 2021 di Paris Fashion Week	6 Oktober 2020
43.	5 Fakta Koleksi Chanel untuk Spring/Summer 2021 sebagai Penutup Paris Fashion Week	7 Oktober 2020
44.	Halloween 2020: 9 Rekomendasi Film Horror Terseram yang Patut Ditonton	8 Oktober 2020
45.	Fashionable, Berikut Harga Outfit Emily Cooper pada “Emily In Paris”	9 Oktober 2020
46.	Napak Tilas Chanel ke Zaman Keemasan Hollywood di Koleksi SS 2021	13 Oktober 2020
47.	Hari Anak Perempuan Sedunia, Berikut 4 Anak Perempuan Paling Berpengaruh di Dunia	13 Oktober 2020
48.	Music Video “Boombayah” Milik Blackpink Raih 1 Miliar Penonton Youtube	13 Oktober 2020
49.	iPhone 12, Smartphone 5G dengan Desain Paling Ringan Sedunia	14 Oktober 2020
50.	Apple Rilis iPhone 12 dengan Empat Seri Berbeda Sekaligus	15 Oktober 2020

51.	Dinilai Menguras Air Mata, Begini Kumpulan Reaksi Netizen Menonton Film BLACKPINK	16 Oktober 2020
52.	Kegiatan BTS Selama Pandemi: Fokus Hobi hingga Persiapan Comeback	18 Oktober 2020
53.	5 Rekomendasi Restoran Thailand yang Wajib Anda Kunjungi di Jakarta	20 Oktober 2020
54.	Kim Kardashian dan Paris Hilton Bawa Kembali Gaya Fesyen 2000-an dengan Koleksi Baru SKIMS	20 Oktober 2020
55.	Tidak Hanya Tampan, 6 Pangeran Kerajaan Ini Sangat Ramah dan Menawan	21 Oktober 2020
56.	Buat Elegan, Berikut Daftar Harga Pakaian serta Gitar Jimin dan Suga BTS dalam VLIVE	23 Oktober 2020
57.	6 MV K-Pop Wanita yang Akan Mengajak Anda Bepergian Solo Secara Virtual	27 Oktober 2020
58.	Hadir dengan Kapasitas Baterai Besar, Smartphone ini Buat Anda Aktif Sehari-hari	27 Oktober 2020
59.	Lily Collins Bagikan Rahasia Kecantikan Ala Gadis Paris	3 November 2020
60.	The Met Tunjukkan Perkembangan Fesyen Melalui Pameran About Time: Fashion and Duration	3 November 2020
61.	Voting Squad, Selebriti Hollywood Tunjukkan Rasa Peduli Negara dengan Ikut Pemilu	3 November 2020

62.	5 Fakta Mengenai Rumah Baru Raisa dan Hamish Daud di Bali	5 November 2020
63.	Jelang Hari Wayang Sedunia, Kenali 7 Karakter Wayang yang Paling Terkenal Sakti	6 November 2020
64.	Rekomendasi Serial Komedi Disney+ Hotstar Paling Lucu	9 November 2020
65.	Terkenal Jago Masak, Ini Resep Chicken Parmesan Andalan Jill Biden Istri Capres AS	10 November 2020
66.	5 Fakta kematian Dylan Sada, Penyebab hingga Unggahan Terakhirnya	11 November 2020
67.	4 Fakta Girlgroup Terbaru SM Entertainment	13 November 2020

Sumber: Laporan Realisasi Kerja Magang (Terlampir)

Berdasarkan tabel di atas, penulis menuliskan total 67 artikel untuk artikel *online* HighEnd Magazine yang terbagi atas 12 artikel *Fashion*, 4 artikel *Beauty*, 2 artikel *Men's Corner*, 8 artikel *Profile*, 9 artikel *Event*, 2 artikel *Travel*, 5 artikel *Wine & Dine*, 3 artikel *Wellness*, 12 artikel *Art & Culture*, 3 artikel *Design*, 7 artikel *Tech & Biz*, dan 1 artikel *Relationship*. Sedangkan untuk majalah cetak, penulis berkontribusi dengan menuliskan

Tabel 3.3 Daftar Hasil Tulisan Cetak

No.	Judul Artikel	Waktu Terbit
1.	How Media Impacts Digital Fashion Weeks	September 2020
2.	Samsung Releases Galaxy S20 FE	Oktober 2020
3.	The Legend of Porsche: The 917	Oktober 2020

4.	Victoria Beckham Donates 20% of Fashion and Beauty Sales to COVID-19 Relief Efforts	November 2020
5.	The Virtual 'Fireworks' Alternative to Celebrate The New Year Party on London, UK	Desember 2020

Sumber: Laporan Realisasi Kerja Magang (Terlampir)

1.3 Uraian Pelaksanaan Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang penulis di HighEnd Magazine, penulis melalui beberapa tahap dalam bekerja menuliskan konten digital, media sosial, serta artikel yang dimuat di media *online* dan cetak. Tahapan kerjanya adalah sebagai berikut.

1. Penentuan tema dan angle berita

Setiap bulannya, HighEnd Magazine melakukan rapat redaksi untuk menentukan tema majalah yang diterbitkan setiap bulan. Rapat ini dihadiri oleh seluruh anggota divisi redaksi.

Adapun tema yang dipilih per bulannya ditentukan oleh Lysia Jessica selaku pemimpin redaksi HighEnd Magazine. Tema tersebut hanya diperuntukan bagi media cetak. Media digital tidak melalui proses pemilihan tema tersebut lantaran proses kerja dan kontennya yang lebih dinamis mengikuti tren terbaru dan mengejar keaktualitasan berita. Rapat ini juga dilakukan untuk mengevaluasi berita yang dihasilkan oleh HighEnd Magazine pada satu bulan terakhir.

Selama praktik kerja magang, penulis tidak dilibatkan dalam rapat redaksi. Penulis hanya berkoordinasi dengan Novita Angelina koordinator media digital setiap harinya untuk menentukan tema artikel yang akan dirilis pada hari itu atau berdiskusi mengenai konten digital yang hendak ditulis penulis. Sebagai contoh, saat terjadi Pemilu Amerika Serikat di awal November 2020, penulis berdiskusi dengan koordinator dengan

melihat tren serta informasi yang paling banyak dicari dan dibaca oleh masyarakat saat itu. Penulis dan koordinator menemukan segala informasi dan berita yang berkaitan dengan Pemilu Amerika Serikat, Donald Trump, dan Joe Biden menjadi tren pada pencarian *Google*. Akhirnya, bersama dengan Novita Angelina, penulis mencari *angle* berita mengenai hal tersebut yang sesuai dengan citra HighEnd Magazine sebagai portal berita gaya hidup. Penulis kemudian memutuskan untuk mengambil *angle* berita resep *chicken parmesan* ala Jill Biden, sementara reporter *online* lainnya menulis dengan tema yang sama, namun *angle* yang berbeda di hari itu.

Dalam praktiknya, penulis juga berkoordinasi dengan Listya Manopo selaku editor senior media cetak untuk mendapatkan tugas penulisan 1-2 artikel di majalah. Listya Manopo akan menginformasikan penulis terkait dengan tema yang dipilih untuk versi cetak dari HighEnd Magazine serta artikel yang dibutuhkan untuk ditulis oleh penulis. Contohnya, majalah HighEnd Magazine edisi September 2020 mengusung tema *New Year Celebration*. Untuk itu, penulis ditugaskan oleh Listya Manopo untuk menuliskan perayaan tahun baru di masa pandemi pada satu negara tertentu. Setelah berdiskusi, penulis dan editor sepakat untuk menuliskan perayaan tahun baru 2021 di London, UK.

2. Riset, persiapan, dan pengumpulan informasi (*news gathering*)

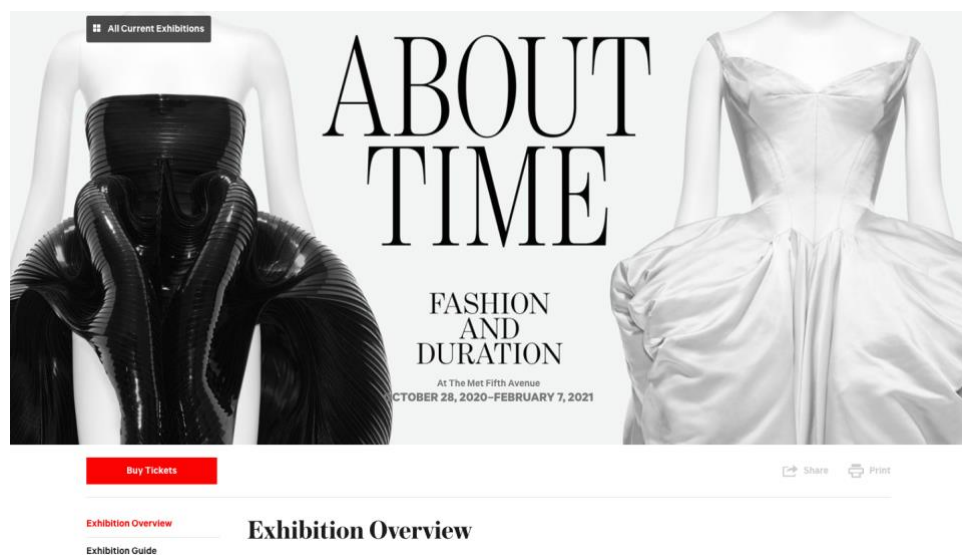
Dalam sebuah proses penulisan berita dan pembuatan konten digital, terdapat satu tahap yang dinamakan *news gathering* atau pencarian berita. Proses *news gathering* dapat melalui tiga teknik, yaitu reportase, wawancara, dan riset kepustakaan (Romli, 2003).

Proses riset ini berfungsi untuk memperluas pengetahuan penulis mengenai tema berita yang diangkat serta narasumber yang akan diwawancara pada konten digital tertentu. Hasil riset kelak juga membantu penulis untuk menentukan *angle* berita yang akan ditulis. Selama praktek kerja magang, penulis menggunakan beberapa teknik riset dalam proses pencarian berita:

a. Menyadur

Untuk penulisan berita media *online* maupun cetak, penulis melakukan riset dengan cara yang sama. Sebagai contoh, dalam menulis artikel acara perayaan hari jadi The Met yang menggelar pameran fesyen bertajuk “About Time: Fashion and Duration”, penulis melakukan riset dengan cara membuka laman resmi dari pameran The Met terlebih dahulu untuk mengetahui informasi-informasi mengenai pameran tersebut. Dari laman resmi tersebut, penulis mendapatkan beberapa informasi dasar yang diperlukan untuk penulisan artikel *event* yang memenuhi 5W 1H dari berita yang akan penulis tulis, seperti penjelasan pameran dan tema yang diusung, penyelenggara, tempat dan waktu pameran, alasan diselenggarakannya acara tersebut, hingga bagaimana pameran tersebut digelar.

Gambar 3.1 Laman Resmi The Met Mengenai Pameran untuk Riset



Sumber: www.metmuseum.org

Dari laman tersebut, penulis juga menemukan adanya video *virtual tour* yang dibuat oleh pihak penyelenggara untuk para penonton yang tertarik namun tidak dapat berkunjung lantaran adanya pandemik COVID-19 di seluruh dunia. Di dalam video tersebut, penulis mendapat informasi dan gambaran mengenai isi pameran secara rinci, konsep, hingga busana-busana yang terpajang di dalamnya. Video tersebut membantu kelengkapan

artikel penulis untuk mendeskripsikan isi dari pameran secara lengkap dan rinci kepada pembaca.

Gambar 3.2 Video *Virtual Tour* Pameran The Met

Exhibition Tour



Join Andrew Bolton, Wendy Yu Curator in Charge of The Costume Institute, on a guided tour of *About Time: Fashion and Duration*.

Entry to *About Time: Fashion and Duration* is by exhibition ticket only and capacity is limited.

- If you are buying your General Admission tickets online, you can select a time slot when you [buy tickets here](#).

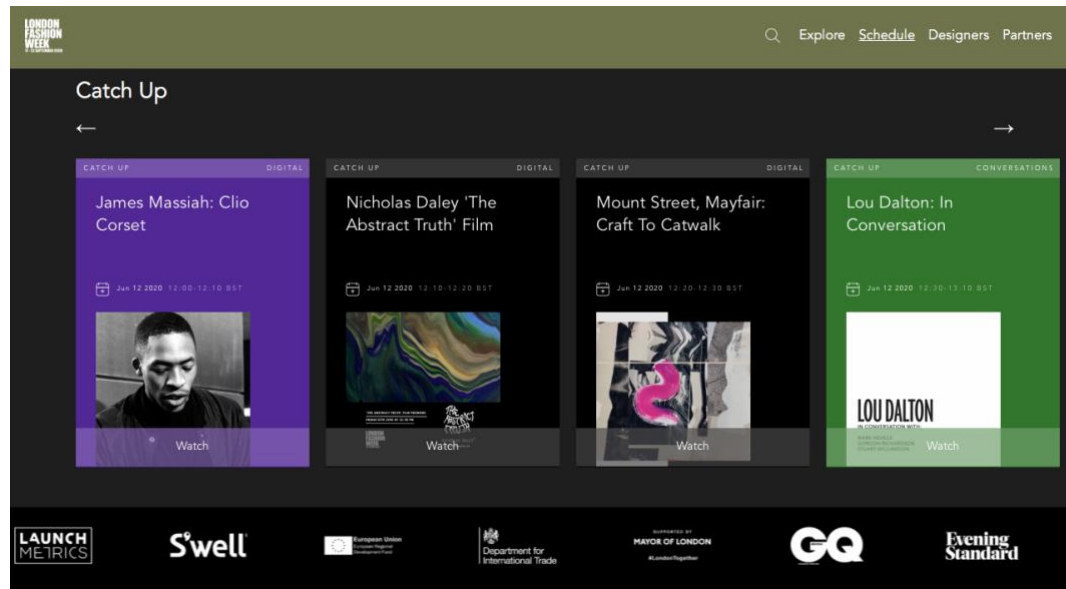
Sumber: www.metmuseum.org

b. Berangkat dari data

Cara riset yang sama penulis lakukan ketika menuliskan berita untuk majalah cetak HighEnd Magazine di edisi September 2020 mengenai London Digital Fashion Week edisi Fall/Winter 2021 di bulan Juni 2020. Ide tema yang penulis ambil untuk artikel tersebut bermula dari pelaksanaan London Digital Fashion Week 2020 yang menjadi kota pertama yang menggelar *fashion week* secara digital. Sebagai penonton, penulis memiliki pandangan tersendiri bahwa *fashion week* yang digelar London kurang berhasil lantaran tidak semeriah *fashion week* sebelum-sebelumnya. Kemudian, penulis melakukan riset dengan membuka laman resmi London Fashion Week yang pada tahun 2020, juga menjadi platform diselenggarakannya acara tersebut. Melalui laman resminya, penulis dapat menemukan informasi-informasi dasar mengenai London Fashion Week, waktu penyelenggaraan, desainer dan *brand* yang berpartisipasi, hingga

konten-konten *runway* dan seminar yang dirilis oleh masing-masing *brand* dan desainer secara digital melalui laman London Fashion Week.

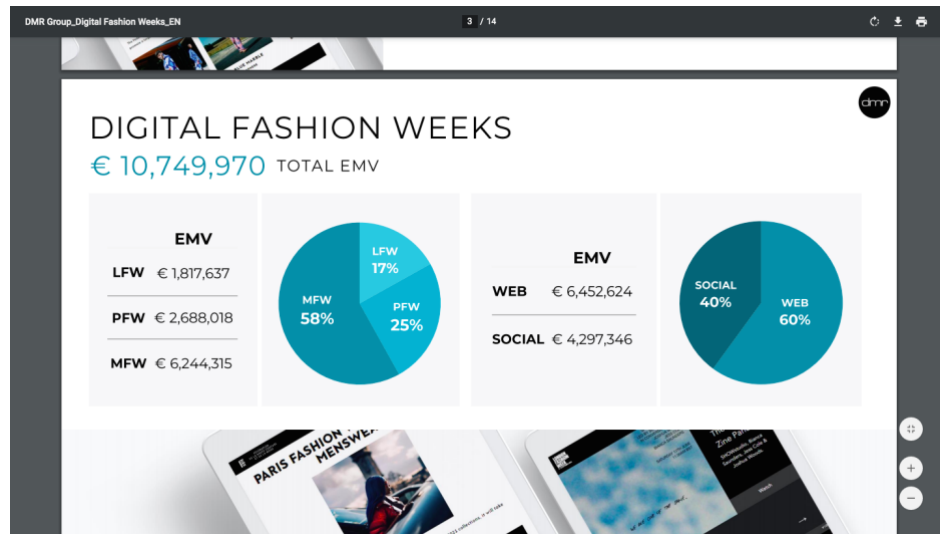
Gambar 3.3 Laman Resmi London Fashion Week



Sumber: <https://londonfashionweek.co.uk/>

Setelahnya, penulis mulai mencari data untuk mendukung isi artikel penulis mengenai London Digital Fashion Week. Penulis mendapatkan mengenai hasil EMV (*Earned Media Value*) data dari DMR Group yang menguatkan argumen penulis serta menjadi penjelas dalam isi artikel penulis. Data tersebut juga penulis gunakan untuk mengomparasikan hasil yang didapat London Fashion Week dengan *fashion week* lainnya yang juga diselenggarakan dalam bentuk digital.

Gambar 3.4 Data EMV London Fashion Week



Sumber: DMR Group

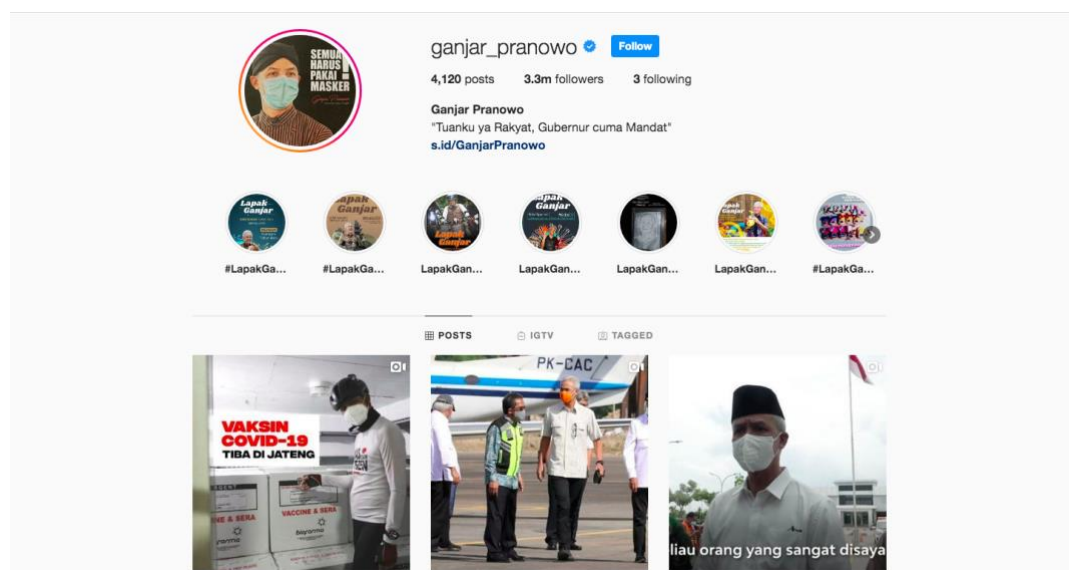
c. Wawancara atau Peliputan

Dalam prakteknya, terkait dengan keamanan protokol kesehatan COVID-19, penulis lebih banyak melakukan peliputan secara virtual. Sebagai contoh, peliputan konser musik virtual Melomaniac yang penulis lakukan pada 5 September 2020.

Selain itu, riset juga penulis gunakan sebagai bahan persiapan wawancara untuk menyusun daftar pertanyaan kepada narasumber yang dibutuhkan HighEnd Magazine dalam konten digitalnya. Contohnya, ketika penulis ditugaskan untuk membuat daftar pertanyaan kepada Ganjar Pranowo, gubernur Jawa Tengah, untuk episode ke-3 THE ALPHA LIVE. Dengan tema “*Modern Leadership for a Healthier Society*” yang telah ditentukan tim redaksi sebelumnya, penulis meriset hal-hal terkait latar belakang dan keseharian Ganjar Pranowo melalui media sosial dan berita-berita terkait dirinya dan Jawa Tengah. Melalui media sosialnya (yang mencakup Instagram dan kanal YouTube), penulis mendapatkan informasi mengenai kegiatan dan upaya yang dilakukannya sebagai gubernur Jawa Tengah, seperti Panggung Kahanan yang diinisiasinya hingga beberapa *repost* yang dilakukannya terhadap UMKM Jawa Tengah untuk mendukung

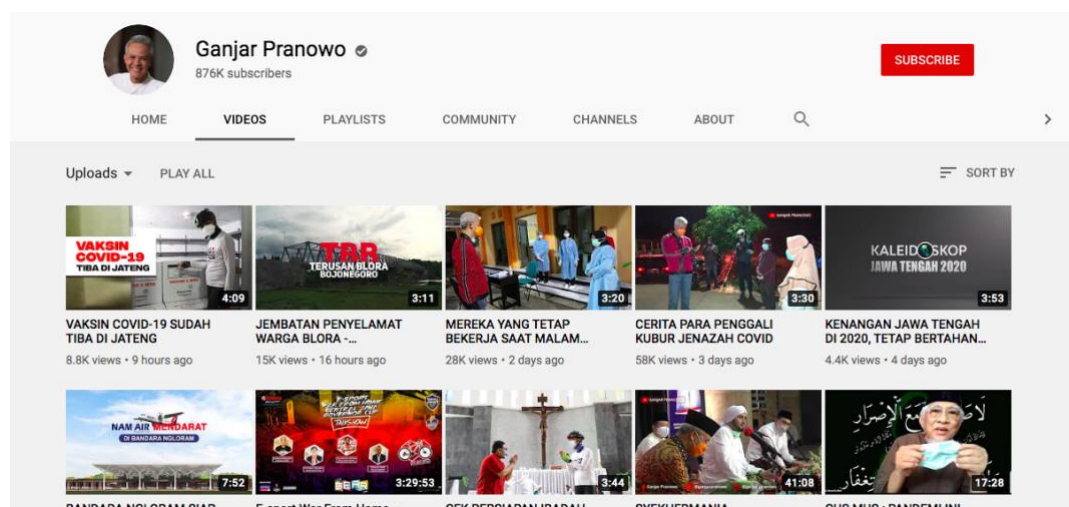
promosi. Melalui berita-berita, penulis juga mendapatkan beberapa informasi menarik yang dapat ditanyakan kepada Ganjar Pranowo terkait tema THE ALPHA LIVE saat itu, seperti klaster positif COVID-19 di kantor pemerintahan Pemalang, Jawa Tengah hingga pengembangan robot pelayan pasien COVID-19 yang dikembangkan para akademisi UPN Semarang.

Gambar 3.5 Instagram Ganjar Pranowo untuk riset



Sumber: Instagram.com/ganjar_pranowo

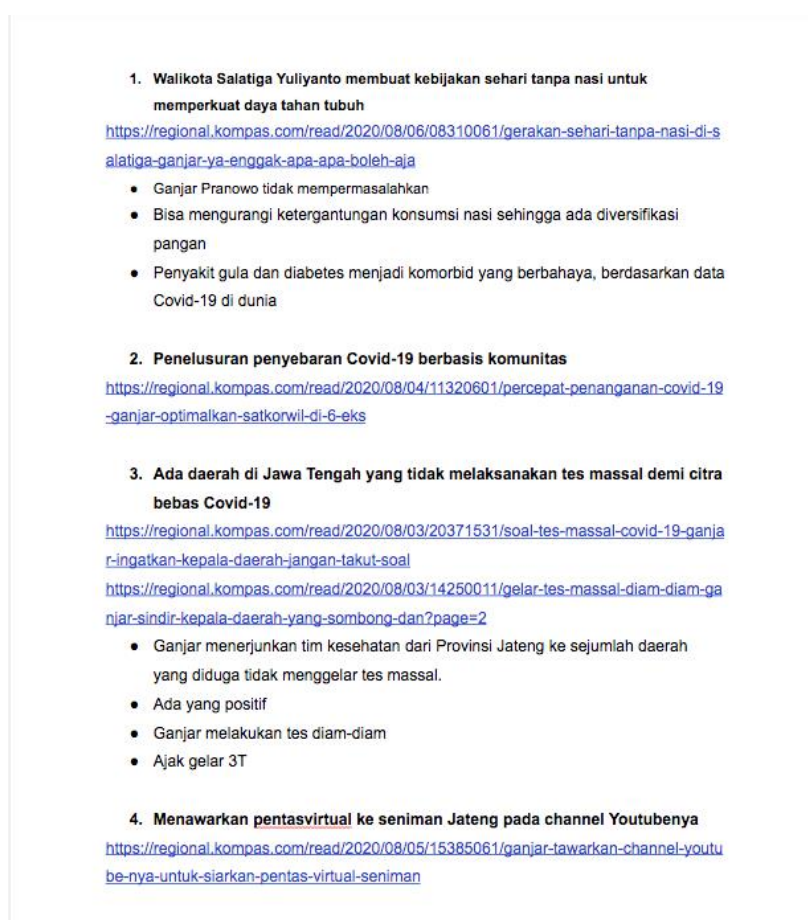
Gambar 3.6 Kanal YouTube Ganjar Pranowo



Sumber: www.youtube.com/c/GanjarPranowoOfficial/videos

Melalui hasil-hasil riset tersebut, penulis membuat daftar riset sehingga informasi terkumpul secara terstruktur dan memudahkan penulis untuk membuat daftar pertanyaan kepada Ganjar Pranowo kelak.

Gambar 3.7 Daftar Hasil Riset untuk Ganjar Pranowo



Sumber: Data Pribadi Penulis

Dari hasil riset tersebut, penulis kemudian menyusun pertanyaan untuk diajukan kepada Ganjar Pranowo pada sesi live bersama di episode ke-3 THE ALPHA LIVE pada akun media sosial HighEnd Magazine. Dari pertanyaan yang penulis buat, penulis ingin mengetahui upaya yang dilakukan Ganjar Pranowo selaku gubernur Jawa Tengah dalam menghadapi pandemi COVID-19 di Indonesia.

Saat episode tersebut disiarkan, Jawa Tengah menjadi salah satu daerah dengan kasus COVID-19 yang cukup tinggi dan juga penanganan medisnya yang cukup baik dan inovatif. Informasi yang dibagikan Ganjar Pranowo kelak diharapkan penulis dapat menjadi inspirasi dan menambah ketaatan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan demi memerangi pandemi COVID-19 di Indonesia. Selain itu, selaku majalah gaya hidup, penulis tentu tidak ingin menghilangkan citra yang dibawa HighEnd Magazine sebagai media *lifestyle*. Maka dari itu, penulis juga mempertanyakan hal-hal lain di samping upaya penanganan kesehatan Jawa Tengah yang berkaitan dengan Ganjar Pranowo, seperti aktivitasnya di media sosial, upaya untuk mengembangkan seni budaya Jawa Tengah melalui Panggung Kahanan, dan lain sebagainya.

Gambar 3.8 Daftar Pertanyaan untuk Ganjar Pranowo

- Berdasarkan survei Charta Politika, Bapak (bersama dengan Pak Ridwan Kamil dan Pak Anies Baswedan) terpilih sebagai pemimpin daerah terbaik dalam menangani pandemi. Menurut Bapak, apa saja ketentuan yang perlu dimiliki seorang kepala daerah dalam menangani krisis seperti COVID-19?
- Sebagai pemimpin daerah, bagaimana trik ala Bapak agar masyarakat mau mendengarkan dan mencontoh imbauan dari pemerintah, terutama terkait pandemi yang berlangsung?
- Muncul berita kluster positif COVID-19 di kantor pemerintahan di Pemalang, Jateng. Menurut Bapak, bagaimana cara meregulasi kluster kantor pemerintahan dan menghindari kasus sejenis ke depannya?
- Belakangan ini Bapak mendukung teman-teman akademisi dari UPN Semarang yang mengembangkan robot pelayan pasien COVID-19. Boleh diceritakan sedikit soal kisah menarik ini?
- [terkait pertanyaan di atas] apa rencana Bapak selanjutnya dalam menggandeng ahli dan profesional di bidangnya dalam mengembangkan solusi untuk masalah yang masyarakat hadapi?
- Panggung Kahanan sejauh ini mampu memberikan banyak donasi untuk para pekerja seni yang terkena dampak COVID-19. Apa yang melatarbelakangi Bapak saat menginisiasi pagelaran ini?
- [terkait pertanyaan di atas] Beberapa waktu lalu, Bapak juga menawarkan kanal YouTube Bapak sebagai wadah pertunjukan virtual bagi teman-teman seniman Jawa Tengah yang kehilangan sumber pendapatan dari pertunjukan seni. Apa rencana bapak ke depannya untuk mengembangkan potensi seni di daerah Jawa Tengah ke skala yang lebih besar?
- Bapak aktif menggunakan media sosial untuk mempromosikan UMKM Jawa Tengah. Apa target Bapak dalam mengembangkan UMKM daerah di level nasional?
- Selain mendukung UMKM, Bapak juga sering terlihat berkomunikasi dengan anak muda dan anak usia sekolah di media sosial. Apa saran Bapak sebagai bagian dari pemerintah untuk tetap relevan di mata generasi muda?
- Sebagai penutup, apa pesan yang ingin Bapak sampaikan sekarang untuk masyarakat Jawa Tengah?

Sumber: Data Pribadi Penulis

3. Penulisan

Setelah seluruh informasi yang dibutuhkan terkumpul, penulis akan mulai menuliskan berita sesuai dari sumber data yang didapatkan. Penulisan untuk berita dan artikel yang terbit di HighEnd Magazine cenderung lebih banyak menggunakan jenis berita feature.

Daniel R. Williamson (dalam Sudarman, 2008) menjelaskan berita feature sebagai artikel yang kreatif, kadang-kadang subjektif, yang dirancang terutama untuk menghibur dan memberitahu pembaca tentang suatu peristiwa atau kejadian, situasi, atau aspek kehidupan seseorang. Feature lebih menceritakan sisi lain dari berita. Budayatna (2009) mengatakan bahwa, perbedaan antara berita biasa (*news*) dan berita feature (*featured news*) terutama terletak pada tujuannya. Feature pada umumnya dimaksudkan untuk memberi hiburan, memberi pembaca bacaan yang sedap, rileks, enteng, dan ringan pengutaraannya (Willing Barus dalam Badiatul, 2005).

Penulis menggunakan beberapa teknik dalam penulisan

a. Menyadur

Dari hasil riset dan pengumpulan informasi dengan teknik menyadur, penulis menghasilkan beberapa artikel untuk media digital HighEnd Magazine, salah satunya yang berjudul “The Met Tunjukkan Perkembangan Fesyen Melalui Pameran About Time: Fashion and Duration” yang diterbitkan pada portal berita *online* HighEnd Magazine pada 3 November 2020. Dalam menulis artikel ini, penulis mengambil informasi dari beberapa sumber untuk kemudian ditulis kembali secara lebih terstruktur dalam bahasa Indonesia agar pembaca HighEnd Magazine menjadi lebih paham ketika membacanya. Informasi yang didapat berasal dari laman resmi The Met dan berita

majalah mode De Zeen. Sebelum menuliskannya dalam bentuk artikel, penulis terlebih dahulu membuat draf penulisan agar isi dari artikel yang akan ditulis terstruktur dan mudah untuk dipahami. Draft ini merupakan draf awal yang penulis ketikkan sebelum menjadi artikel dan sebelum disunting oleh editor.

Tabel 3.4 Draft Awal Penulisan Artikel “The Met Tunjukkan Perkembangan Fesyen Melalui Pameran About Time: Fashion and Duration”

Judul	Rayakan 150 Tahun Berdiri, The Met Tunjukkan Perkembangan Fesyen Melalui Pameran "About Time: Fashion and Duration"	Penulis memilih judul tersebut untuk meng- <i>highlight</i> pameran yang diselenggarakan The Met serta tema yang diusungnya. Kalimat awal digunakan untuk menjangkau audiens yang menjelaskan perayaan 150 tahun berdiri The Met
Lead	Kedinamisan busana dari waktu ke waktu serta perkembangannya hingga saat ini	Kalimat tersebut dipilih menjadi <i>lead</i> berita untuk menggambarkan kedinamisan fesyen dari waktu ke waktu yang menjadi tema pameran The Met. Lead ini digunakan juga untuk mengantarkan penulis sebelum menyinggung acara yang hendak dibahas.
Isi artikel	1. Informasi dasar pameran The Met	4 poin ini menjelaskan informasi-informasi

	(lokasi, waktu, alasan diselenggarakan, penyelenggara, dan bagaimana penyelenggaraannya) 2. Penjelasan tema pameran 3. Isi pameran secara rinci (dari <i>virtual tour</i>) 4. Jumlah busana yang dipajang dan desainer yang berpartisipasi	penting terkait pameran perayaan berdirinya 150 tahun The Met. Isi artikel ini didapatkan dari laman resmi The Met dan artikel dari <i>De Zeen</i> yang berjudul “About Time: Fashion and Duration exhibition at The Met celebrates 150 years of fashion”
Penutup	Kutipan kurator pameran The Met	Kutipan yang disampaikan kurator dari pameran tersebut memberikan kalimat yang cukup menarik untuk menutup artikel

Sumber; Data Pribadi Penulis

b. Berangkat dari data

Melalui hasil riset dan pengumpulan informasi dengan teknik olahan data, penulis menghasilkan beberapa artikel yang dipublikasikan melalui HighEnd Magazine. Salah satunya adalah artikel berjudul “How Media Impacts Digital Fashion Weeks” yang diterbitkan oleh HighEnd Magazine versi cetak pada edisi September 2020. Artikel ini merupakan artikel pertama yang penulis tulis dalam bahasa Inggris. Penulis menuliskan artikel ini dengan berangkat dari sebuah data berisikan perolehan EMV (*Earned Media Value*) dari tiga *fashion week* yang diselenggarakan secara digital pada tahun 2020 karena pandemi COVID-19. Dalam tulisan tersebut, penulis memberikan pendapat dan argumen penulis terkait rendahnya perolehan EMV dan ketidak

berhasilan London Digital Fashion Week pada seri Fall/Winter 2021 pada bulan Juni 2020 dalam menarik atensi massa.

Setelah mendapatkan data yang diperlukan, penulis membuat draf penulisan artikel untuk membuat artikel yang penulis tulis menjadi lebih terstruktur.

Tabel 3.5 Draf Awal Penulisan Artikel “How Media Impacts Digital Fashion Weeks”

Judul	How Media Impacts Digital Fashion Weeks	Penulis memilih judul tersebut untuk menunjukkan argumen utama penulis terkait faktor ketidakberhasilan London Digital Fashion Week 2020 seri Fall/Winter.
Lead	Ide untuk mendigitalisasi fesyen yang sebenarnya telah lama diungkapkan oleh beberapa pelaku dunia mode, namun tak kunjung berhasil.	Gagasan tersebut penulis pilih untuk digunakan pada lead dengan tujuan menarik atensi pembaca dengan menyebutkan sebuah ide yang telah lama didengar, kemudian mengaitkannya dengan kegagalan London Digital Fashion Week.
Isi artikel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekilas informasi mengenai London Digital Fashion Week serta ekspektasi besar masyarakat yang tidak terpenuhi 2. Ulasan data EMV London Fashion Week yang paling rendah di antara fashion week lainnya 	3 poin ini menjelaskan informasi-informasi penting tentang peraihan EMV London Digital Fashion Week dan ulasannya. Data yang diulas di sini merupakan data yang penulis dapatkan dari DMR Group.

	3. Pentingnya engagement media sosial dalam acara digital dan argumen penulis	
Penutup	Saran untuk London Digital Fashion Week selanjutnya	Saran untuk Digital Fashion Week selanjutnya merupakan pendapat asli penulis berdasarkan paparan dan argumen yang telah dituliskan pada paragraf-paragraf sebelumnya.

Sumber: Data Pribadi Penulis

Dalam menulis artikel ini, penulis mengalami kesulitan lantaran pertama kali menuliskan berita dalam bahasa Inggris serta diminta untuk lebih berfokus pada argumen dan data ketimbang memberitakan informasi tertentu. Namun, kesulitan tersebut berhasil penulis lalui dengan cara membaca referensi tulisan lainnya dengan tema serupa pada majalah HighEnd Magazine edisi sebelumnya, juga menstrukturisasi tulisan penulis sebelum dituliskan.

c. Wawancara atau Peliputan

Salah satu cara lain yang penulis gunakan untuk menghasilkan sebuah berita adalah dengan cara wawancara atau peliputan. Dalam hal ini, yang penulis maksudkan adalah menghadiri sebuah siaran konten digital HighEnd Magazine dan menuliskannya ke dalam sebuah berita. Selama melakukan praktek kerja magang, penulis tidak pernah dilibatkan untuk mewawancarai narasumber secara langsung atau menghadiri konferensi pers. Penulis juga tidak banyak terlibat dalam siaran konten digital karena berkaitan dengan aturan perusahaan untuk mematuhi protokol kesehatan pandemic COVID-19 dan pembatasan jumlah pekerja dalam satu harinya.

Penulis berpartisipasi secara langsung dalam siaran episode ke-3 THE ALPHA LIVE bersama Ganjar Pranowo yang mengusung tema

“*Modern Leadership for a Healthier Society*”. Hasil *live* bersama dengan Ganjar Pranowo ini kemudian penulis jadikan sebagai bahan tulisan berita. Berikut adalah draf penulisan artikel berjudul “Cerita Ganjar Pranowo Soal Politik Kesehatan Masyarakat di Jawa Tengah dalam Episode THE ALPHA LIVE”.

Tabel 3.6 **Draf Awal Penulisan Artikel “Cerita Ganjar Pranowo Soal Politik Kesehatan Masyarakat di Jawa Tengah dalam Episode THE ALPHA LIVE”**

Judul	Cerita Ganjar Pranowo Soal Politik Kesehatan Masyarakat di Jawa Tengah dalam Episode THE ALPHA LIVE	Penulis memilih judul tersebut untuk menunjukkan tokoh utama yang diceritakan dalam artikel dan menarik perhatian pembaca. Tema pembicaraan juga penuliskan di sana untuk memberi gambaran kepada pembaca apa yang sedang dibicarakan dalam artikel.
Lead	Gubernur Jawa Tengah ini bercengkrama dengan para host, membahas gaya kepemimpinannya selama masa pandemi. Beliau mengakui bahwa pandemi ini merupakan masa tersulitnya selama menjadi politisi.	Kalimat tersebut penulis pilih menjadi <i>lead</i> berita untuk memberi gambaran kepada pembaca apa yang akan dibicarakan dalam isi artikel. Selain itu, penulis ingin menarik perhatian pembaca melalui kalimat Ganjar Pranowo yang mengakui pandemi menjadi masa tersulitnya selama menjadi politisi.
Isi artikel	1. Metode Ganjar Pranowo untuk meningkatkan kesadaran	4 poin ini merupakan informasi yang disampaikan Ganjar Pranowo melalui THE ALPHA LIVE yang

	<p>masyarakat terkait bahaya COVID-19</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Upaya yang Ganjar Pranowo tempuh dalam menyikapi dampak pandemi di sektor ekonomi dan banyaknya PHK 3. Aktivitas “Lapak Ganjar” di media sosialnya 4. Pembukaan sekolah kembali di Jawa Tengah 	<p>paling penting dan banyak ingin diketahui oleh masyarakat.</p>
Penutup	<p>Himbauan yang Ganjar Pranowo berikan kepada masyarakat untuk menjaga kesehatan</p>	<p>Kutipan dari Ganjar Pranowo yang menghimbau masyarakat untuk menjaga kesehatan dan mengikuti protokol kesehatan penting untuk disampaikan di masa pandemi seperti saat ini.</p>

Sumber: Data Pribadi Penulis

4. Hasil

Setelah melalui serangkaian proses penulisan, penulis kemudian mengirimkan artikel yang penulis buat kepada editor. Tulisan penulis akan terlebih dahulu disunting oleh editor yang kemudian akan dilanjutkan ke *layouter* (untuk majalah cetak) atau segera diunggah (untuk media *online*).

Tabel 3.7 Hasil Artikel Pameran The Met “About Time: Fashion and Duration”

<p>The Met Tunjukkan Perkembangan Fesyen Melalui Pameran About Time: Fashion and Duration</p> <p><i>150 tahun berdiri, The Metropolitan Museum of Art, New York, merayakan hari jadinya dengan menghadirkan pameran busana bertajuk "About Time: Fashion and Duration".</i></p>
--

150 tahun bukanlah waktu yang sebentar ketika kembali menilik pada perkembangan gaya fesyen yang dikenakan orang dari waktu ke waktu. 1,5 abad berlalu, tidak hanya teknik pembuatan busana yang berubah seiring dengan perkembangan teknologi; corak, bahan dasar, hingga bentuk juga berkembang secara dinamis.

Pergi kembali pada tahun 1870 ketika baju bergaya celemek, kerutan rempel, serta lekuk balon pada kedua lengan menjadi tren, tentunya kita semua tahu bahwa gaya tersebut tidak lagi menjadi pakaian yang digemari generasi saat ini. Meski demikian, nyatanya pakaian-pakaian masa kini masih banyak mengadaptasi busana masa lalu yang kemudian dirombak kembali ke dalam bentuk yang lebih modern.

Hal inilah yang kemudian dicoba untuk diperlihatkan oleh The Metropolitan Museum of Art atau The Met dalam pameran fesyen bertajuk "About Time: Fashion and Duration". Dalam rangka perayaan ulang tahunnya yang ke-150 tahun, museum seni terbesar di New York ini yang dibantu oleh desainer set Es Davlin menciptakan dua ruang galeri yang membandingkan desain fesyen dari tahun 1870 hingga saat ini.

The Met's Costume Institute membuka pameran ini dari 29 Oktober 2020 hingga 7 Februari 2021 di Museum Fifth Avenue, New York. Sebenarnya, pameran ini semula direncanakan untuk dibuka pada Mei lalu, namun ditunda karena pandemi virus corona. Hal tersebut lantas membuat The Met menutup gedung utamanya di Fifth Avenue, serta lokasi Met Breuer dan Met Cloisters pada awal Maret sehingga rencana pembukaan pameran ini pun juga harus ditunda.

Sebagai gantinya, maka The Met menyelenggarakan pameran bertajuk perkembangan desain 150 tahun ini yang juga sekaligus dari pameran tahunan The Met's Costume yang selalu diselenggarakan setiap musim semi. Mengantisipasi situasi pandemi yang juga masih melanda saat ini, The Met membuat versi virtual tour pameran About Time yang mereka unggah di YouTube.

Pameran About Time ini didasarkan pada gagasan filsuf Prancis abad ke-20 Henri Bergson mengenai waktu sebagai *la durée* atau durasi; sesuatu yang dapat diukur melalui gambar tetapi tidak pernah dirasakan secara keseluruhan.

"About Time: Fashion and Duration mempertimbangkan sifat fana dari mode, menggunakan kilas balik dan maju untuk mengungkapkan bahwa hal itu (fesyen) bisa menjadi linier sekaligus siklus," ujar direktur The Met, Max Hollein.

Alih-alih menghadirkan perkembangan desain dalam busana secara kronologis, tema ini diangkat dengan memadukan garis waktu untuk membandingkan sifat siklus fesyen selama bertahun-tahun.

Pameran tersebut terletak di dua galeri Iris dan B Gerald Cantor Exhibition Hall dengan lokasi yang dibentuk menyerupai angka 6 dan 0 sebagai representasi waktu 60 menit dalam 1 jam yang masing-masing galerinya diatur dengan dua waktu yang berbeda.

Galeri pertama berisi 60 set busana yang ditunjukkan secara kronologis mulai dari tahun 1870 hingga saat ini. Tujuannya adalah untuk menampilkan proses perubahan gaya desain busana yang bersifat kebaruan, cepat berubah, dan kekunoannya.

Galeri kedua berisi 60 set busana lainnya yang menunjukkan perubahan gaya dari galeri lini waktu pertama, baik waktu sebelum atau sesudahnya, yang dibandingkan berdasarkan bentuk, motif, bahan, teknik, dan dekorasi pada bajunya. Seluruh busana yang ditampilkan pada kedua galeri mayoritas diperlihatkan dengan warna hitam untuk menekankan perubahan pada desainnya.

Pada lantai pameran tersebut juga terdapat garis-garis putih (layaknya garis pada jam analog) yang menjadi tanda pembagi galeri tersebut menjadi 60 segmen (atau 60 menit). Setiap "menit" menampilkan dua pakaian; busana bagian depan diurutkan secara kronologis sedangkan bagian belakangnya menampilkan persamaan atau perbedaan dalam bentuk pakaian dari busana di depan tanpa terikat oleh urutan waktu secara kronologis.

Contoh saja, adanya gaun dengan princess line yang dibuat tanpa jahitan pinggang milik Charles Frederick Worth tahun 1876 yang dikomparasikan dengan rok Alexander McQueen tahun 1995 yang dibuat mengikuti desain princess line.

Ada 125 model busana yang dipamerkan dari koleksi The Costume Institute. Koleksi ini mencakup karya dari desainer dan merek kontemporer dan bersejarah terkenal seperti Virgil Abloh, Azzedine Alaïa, Jonathan Anderson, Iris van Herpen, Karl Lagerfeld dan Vivienne Westwood.

"Fashion berhubungan erat dengan waktu," kata Andrew Bolton, kurator dari The Costume Institute. "Mereka tidak hanya mencerminkan dan mewakili semangat dari tiap zamannya, tetapi juga berubah dan berkembang seiring waktu, dan berfungsi sebagai penunjuk waktu yang sangat sensitif dan akurat."

Sumber: highend-magazine-okezone.com

Berikut adalah tulisan yang penulis tulis untuk versi cetak majalah HighEnd Magazine dalam bahasa Inggris.

Tabel 3.8 Hasil Artikel London Fashion Week

<p style="text-align: center;">HOW MEDIA IMPACTS DIGITAL FASHION WEEKS</p> <p style="text-align: center;"><i>When the idea of digitizing the fashion industry is discussed, it is not only about digitize the content. It's how we make the audience are digitized too.</i></p> <p>In the digital realm, “fashion” is not something new to be heard for us. Before the pandemic stormed the majority of this world, the idea of digitizing the fashion industry has been discussed oftenly in order to reach a bigger target market, also to break the stigma that fashion is merely a scope which can only be reached by upperclassmen. Nevertheless, seeing the reality of what’s happening right now, the fashion industry in the digital world itself presumably is not a really good idea for fashion entrepreneurs. London Fashion Week 2020 could be a real example for this case.</p> <p>This fashion show which usually becomes the world’s highlighted event could be considered as a failure in realizing the idea of digitized fashion. Taking place digitally, London Fashion Week 2020 became the first city that rolled out fashion week digitally in the continent of Europe. Big expectations upon the event which only being held twice in a year must be extinguished. The decreased revenue from this event became a concrete proof for the inability of London Fashion Week in digitizing the fashion industry.</p> <p>Let’s be frank. The digital campaigns, live stream interviews, and short videos from several brands will not be able to replace the essence we seek for compared to when we are watching the runway in the front row for live. Indeed, the condition has forced the fashion entrepreneurs to adapt and break through the digital limitations to be able to survive during this pandemic crisis. Something that slipped from London Fashion Week’s attention upon the digital show is the importance of marketing strategy and social media’s role for the audience’s awareness.</p> <p>Based on data analysis by DMR Group, the total EMV (<i>Earned Media Value</i>) from London Fashion Week ranked on the lowest place compared to Milan and Paris. London could only reach EMV in total €1,817,637 while Milan successfully reached the amount of €6,244,315. Those results are obtained from accumulative value of each article about fashion week from the web and also their reach on social media.</p>

The engagement through the web and social media could be considered as the most effective strategy for this current era, especially when it comes to digital shows. Milan Fashion Week successfully proved it by reaching the fantastic score in total EMV with a comparative number that is almost balanced between web and social media.

Based on the data, it could be concluded that social media takes an important role in increasing the awareness of society. In this case, the brand's support through hashtags which attached through each of their posts in social media, Milan successfully reached the number of €3,078,325 on their EMV result through their brand, while London only got less than 1% of their amount.

Admittedly, as the opener in digitized fashion week shows, we are supposed to be able to understand the flaws that were happening in London Fashion Week last June 2020. The mistakes happened to be learned and fixed. And with that, London Fashion Week should be able to fix the holes that once happened in the first half of this year, to be able to 'cure' the disappointment of society at their next LFW in September. If another failure happened in their next show, then a new question should be raised. Can the digitized fashion industry really be done?

3.3.2 Kendala dan Solusi yang Ditemukan

Selama kerja magang, penulis mengalami berbagai kesulitan dan menemukan kendala dalam prakteknya. Beberapa kendala tersebut di antaranya adalah penulis juga tidak banyak terlibat dalam proses *shooting* konten digital HighEnd Magazine dan peliputan pada 30 hari terakhir karena pembatasan jumlah karyawan yang dapat hadir akibat pandemi COVID-19. Hal tersebut membuat penulis tidak memiliki banyak pengalaman secara langsung ke lapangan sebagai seorang jurnalis. Selain itu, penulisan artikel dan peliputan juga harus bersandar pada kestabilan koneksi lantaran dilakukan secara virtual. Kendala lainnya yang penulis alami adalah menyesuaikan dan mempertahankan gaya bahasa HighEnd Magazine dari satu berita ke berita lainnya, dari satu edisi ke edisi lainnya, serta dari satu kanal berita ke kanal lainnya.

Dengan adanya kendala ini, penulis menemukan solusi selama praktek sebagai jalan keluarnya. Untuk kendala tidak terlibat dalam proses

peliputan, penulis lebih banyak berinisiatif dan berdiskusi dengan koordinator untuk membantu di balik layar selama masa WFH.

Terkait kendala koneksi, penulis biasanya selalu memilih tempat kerja yang aman dan koneksi terkendali. Selain itu, penulis juga menyiapkan koneksi kuota (*mobile data*) seandainya WiFi di area penulis tidak berjalan dengan baik. Untuk kendala penyesuaian gaya bahasa dan penulisan, penulis sesering mungkin membaca artikel HighEnd Magazine sebelumnya yang serupa agar mendapatkan gambaran yang tepat terkait bentuk artikel yang hendak ditulis. Sebelum dipublikasikan pun, penulis berulang kali membaca, mengecek, dan merevisi hasil tulisan penulis sendiri agar ketika diserahkan kepada editor telah menjadi hasil terbaik yang sesuai dengan gaya penulisan HighEnd Magazine.